Brainy
Volume 3, No. 2, Bulan Desember 2022, Halaman. 1-9
ISSN 2962-4622

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG BERDAMPAK PADA KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Renandy Fauzan[1], Sasa S Suratman[2].

[1,2]*Universitas Pasundan, Jl. Tamansari No.6-8, Bandung 40116 Indonesia*

received: 12/08/2022; revised: 05/09/2022; published: 16/12/2022

ABSTRACT

The purpose of this study was examine the influence of organizational culture of the accounting information system that impact the accounting information quality. The phenomenon that occurs in state-owned companies, the irrelevance of accounting information systems with disruption at present, is less effective and there are still some that have not been fully integrated. The population used in this study is at a state-owned company with an office in the city of Bandung. The sampling technique in this study uses the probability sampling method, so this study uses a sample of 50 respondents from 5 BUMN companies in the city of Bandung. This study uses the SPSS 22 Test tool. The test data analysis technique uses the Path Analysis method. The results of this study indicate that the going to be good of organizational culture will make accounting information systems used in companies more qualified and the effects will make quality accounting information.

Keyword:
Organizational culture, accounting information system, the quality of acoounting information

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi yang berdampak pada kualitas informasi akuntansi. Fenomena yang terjadi pada BUMN, tidak relevannya sistem informasi akuntansi dengan disrupsi saat ini, kurang efektif dan masih ada beberapa yang belum terintegrasi secara penuh. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada perusahaan BUMN yang berkantor di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode probability sampling, sehingga penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 responden dari 5 perusahaan BUMN di kota Bandung. Penelitian ini menggunakan alat SPSS 22 Test. Teknik analisis data uji menggunakan metode Path Analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang baik akan membuat sistem informasi akuntansi yang digunakan di perusahaan lebih berkualitas dan efeknya akan membuat informasi akuntansi yang berkualitas.

Kata Kunci:
Budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi

**renandyfauzan50@gmail.com*

PENDAHULUAN

Di era informasi ini, sangat berperan disegala aspek kehidupan umat manusia baik secara individu maupun secara organisasi. Informasi membantu organisasi mencapai titik optimalnya, efektivitasnya dari informasi memudahkan mengidentifikasi pesaing dan menganalisa keuntungan kompetitor lain (Malin,2004). Semakin baik kualitas informasi dimiliki oleh suatu organisasi maka akan semakin baik komunikasi yang terjadi didalamnya. Syarat yang harus dipenuhi agar informasi akuntansi berkualitas dan dapat dipergunakan oleh pemakai informasi yaitu relevan, dapat dimengerti, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding, dan lengkap (Azhar Susanto, 2008).

Begitu pentingnya informasi akuntansi sehingga organisasi harus bersedia berinvestasi pada penyediaan sistem informasi, karena informasi yang berkualitas dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang berkualitas (Kieso, 2007).

Informasi akuntansi memiliki peran penting untuk mencapai kesuksesan bisnis, termasuk untuk usaha kecil (Megginson et al, 2000 dalam Rida Prihatni, Sri Zulaihati, Dieana

Noviarini. 2012). Informasi akuntansi berguna dalam keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Jalinan hubungan sehat Wirausaha dengan pemerintah dan vendor juga didasari atas informasi akuntansi.

Menurut Bodnar & dan Hopwood (2004:3) pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut, Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumberdaya, seperti manusia, dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepara para pembuat keputusan.

Sistem informasi akuntansi berkualitas dipengaruhi oleh budaya organisasi (Clarke, 2007). Sistem informasi harus dibuat sedemikian rupa sehingga diterima sehingga budaya akan menjadi salah satu bagian dari sistem informasi (Azhar Susanto, 2008). Salah satu faktor yang berpengaruh adalah budaya organisasi.

Hubungan antara informasi teknologi, sistem informasi dan budaya organisasi merupakan hubungan antara budaya informatika dan budaya informasi. Budaya ini menciptakan kohesi di antara para anggota dari suatu organisasi untuk para perancang sistem informasi, ketika merancang suatu sistem informasi bagi perusahaan sehingga tidak dapat norma-norma yang telah menjadi budaya dalam sebuah organisasi perusahaan (Azhar Susanto).

Dengan Sistem Informasi Akuntansi, informasi menjadi sebuah data andal sebagai aset perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai struktur penopang langkah-langkah untuk membuat laporan keuangan. Jika semakin disiplin para pengusaha membuat laporan per harian, minggu, bulan dan tahun maka semakin baik pula laporan keuangan yang di hasilkan. Unsur penting dalam menstrukturasi laporan keuangan tersebut adalah data flow diagram. Informasi yang bersifat jangka panjang merupakan data dasar organisasi yang penting dan efektif, sistem informasi jangka panjang berguna untuk kesuksesan organisasi, karena performa organisasi tidak dapat untuk menaksir kesuksesan perusahaan tanpa alat bantu untuk memonitor, maka dari itu manager memerlukan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu (Heidari, 2006). Informasi yang di hasilkan dari sistem informasi akuntansi disebut sebagai alat pembuat keputusan manajer, dan itu di buat untuk membantu manajer, jika manajer tidak menggunakannya, suatu informasi maka tidak mempunyai nilai yang berguna (tidak berkualitas) (Bahramfar and Rasouli, 1998). Suatu data informasi di nyatakan tidak berguna jika tidak memiliki kualitas. Kualitas suatu informasi finansial yang baik mempunyai karakteristik kualitatif, relevan, dan andal.

METODE

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan". Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah Budaya Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi.

Menurut Sugiyono (2015:2) metode penelitian yaitu "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." Menurut Moh. Nazir (2011:54) metode penelitian deskriptif adalah "Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki."

Sedangkan menurut Moh. Nazir (2011:91) menerangkan bahwa metode verifikatif adalah "Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mngetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis, melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima." Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian dengan metode pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2018), variabel independen adalah: "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya budaya organisasi (X). Menurut Robbins dan Judge (2013), definisi budaya organisasi adalah "…a system of shared meaning held by members that distinguishes the organization from other organizations."

Dari pernyataan diatas berarti bahwa Budaya Organisasi adalah sistem makna bersama yang diselenggarakan oleh anggota yang membedakan organisasi dari organisasi lain.
Menurut Sugiyono (2015:39) adalah "Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga varibel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen."

Menurut Sugiyono (2015:39) ialah: "Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) ialah variabel Budaya Organisasi (X) dan Sistem Informasi Akuntansi(Y). sedangkan variabel terikat (dependent) ialah variabel kualitas informasi akuntansi (Z). serta yang menajadi Variabel intervening ialah Sistem Informasi Akuntansi(Y).

Sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan melalui penyebaran kuisioner kepada responden. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner tertutup pada staf akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem akuntansi dalam menjalankan tugasnya pada perusahaan BUMN di kota Bandung. Kuesioner diberikan secara langsung ke alamat responden (perusahaan). Pengembalian kuesioner dijemput langsung ke perusahaan sesuai kesepakatan pengembalian.

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2015:121) menyatakan bahwa:
"instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Untuk mengukur validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkolerasikan skor tap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan skor total yang merupakan standar validasi yang berlaku. Menurut Sugiyono (2015:126) Jika $r \geq 0{,}30$, maka item instrumen dinyatakan valid Jika $r < 0{,}30$, maka item instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk melihat realibilitas masing-masing instrument yang digunakan, penulis menggunakan koefisien *cornbach alpha ()* dengan menggunakan software SPSS. Suatu instrument dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* () lebih besar dari 0,60 yang dirumuskan:

$$A = (\frac{K.r}{1 + (K - 1).r})$$

Keterangan:
A = Koefisien Reliabilitas
K = Jumlah item reliabilitas
r = Rata-rata korelasi antar item
1 = Bilangan konstanta

Uji Hipotesis menurut Sugiyono (2012:93) adalah "Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data."

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapa sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan, apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan korelasi *product moment* (r) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil uji validitas kuesioner budaya organisasi

Butir Pertanyaan	r	r_{kritis}	Keterangan
Item 1	0,374	0,30	Valid
Item 2	0,382	0,30	Valid
Item 3	0,446	0,30	Valid
Item 4	0,515	0,30	Valid
Item 5	0,601	0,30	Valid
Item 6	0,457	0,30	Valid
Item 7	0,450	0,30	Valid
Item 8	0,410	0,30	Valid
Item 9	0,441	0,30	Valid
Item 10	0,413	0,30	Valid
Item 11	0,459	0,30	Valid
Item 12	0,353	0,30	Valid
Item 13	0,361	0,30	Valid
Item 14	0,383	0,30	Valid
Item 15	0,431	0,30	Valid

Tabel 2. Hasil uji validitas kuesioner sistem informasi akuntansi

Butir Pertanyaan	r	r_{kritis}	Keterangan
Item 1	0,738	0,30	Valid
Item 2	0,489	0,30	Valid
Item 3	0,592	0,30	Valid
Item 4	0,724	0,30	Valid
Item 5	0,650	0,30	Valid
Item 6	0,608	0,30	Valid
Item 7	0,608	0,30	Valid
Item 8	0,652	0,30	Valid
Item 9	0,663	0,30	Valid
Item 10	0,656	0,30	Valid
Item 11	0,677	0,30	Valid
Item 12	0,730	0,30	Valid
Item 13	0,636	0,30	Valid
Item 14	0,583	0,30	Valid
Item 15	0,743	0,30	Valid
Item 16	0,640	0,30	Valid
Item 17	0,706	0,30	Valid
Item 18	0,620	0,30	Valid
Item 19	0,644	0,30	Valid
Item 20	0,543	0,30	Valid
Item 21	0,661	0,30	Valid
Item 22	0,631	0,30	Valid
Item 23	0,722	0,30	Valid
Item 24	0,627	0,30	Valid
Item 25	0,717	0,30	Valid
Item 26	0,564	0,30	Valid

Tabel 3. Hasil uji validitas kuesioner kualitas informasi akuntansi

Butir Pertanyaan	r	r_{kritis}	Keterangan
Item 1	0,620	0,30	Valid
Item 2	0,642	0,30	Valid
Item 3	0,608	0,30	Valid
Item 4	0,707	0,30	Valid
Item 5	0,408	0,30	Valid
Item 6	0,664	0,30	Valid
Item 7	0,620	0,30	Valid
Item 8	0,694	0,30	Valid
Item 9	0,653	0,30	Valid
Item 10	0,648	0,30	Valid
Item 11	0,606	0,30	Valid
Item 12	0,690	0,30	Valid
Item 13	0,333	0,30	Valid
Item 14	0,696	0,30	Valid
Item 15	0,592	0,30	Valid
Item 16	0,595	0,30	Valid
Item 17	0,539	0,30	Valid
Item 18	0,543	0,30	Valid
Item 19	0,670	0,30	Valid

Sumber : Lampiran Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada tabel dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.30. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan kuesioner variabel kualitas informasi akuntansi sudah valid dan layak sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulangkali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak beberda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel). Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *alpha-cronbach's* diperoleh hasil uji reliabilitas kuesioner masing-masing variabel sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas kuesioner budaya organisasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,817	15

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas kuesioner sistem informasi akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,953	26

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas kuesioner kualitas informasi akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,926	19

Pada tabel dapat dilihat nilai reliabilitas kuesioner lebih besar dari nilai kritis 0,60. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas informasi akuntansi sudah reliabel dan memberikan hasil yang konsisten.

Berdasarkan hasil penelitian jumlah total skor tanggapan dari 50 responden, maka diketahui bahwa budaya organisasi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung termasuk dalam kriteria "Mendukung". Hal ini dapat dilihat dari nilai persentase skor sebesar 81,6 berada pada interval "68,0 – 83,9" yang termasuk dalam kategori "Mendukung". Artinya budaya organisasi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung sudah mendukung terciptanya kinerja yang baik. Jumlah skor terendah sebesar 183 berkaitan dengan koordinasi dengan rekan kerja dan pimpinan. Masih banyak karyawan pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung hanya kadang-kadang melakukan koordinasi dengan rekan kerja dan pimpinan.

Jumlah total skor tanggapan dari 50 responden, maka diketahui bahwa system informasi akuntansi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung termasuk dalam kriteria "Berkualitas". Hal ini dapat dilihat dari nilai persentase skor sebesar 81,8 berada pada interval "68,0 – 83,9" yang termasuk dalam kategori "Berkualitas". Artinya sistem informasi akuntansi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung sudah berkualitas. Jumlah skor terendah sebesar 168 berkaitan dengan menyesuaikan diri dengan cepat bila terjadi perubahan. Masih banyak pegawai pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung, kurang cepat menyesuaikan diri apbila terjadi perubahan.

Jumlah total skor tanggapan dari 50 responden, maka diketahui bahwa kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung termasuk dalam kriteria "berkualitas". Hal ini dapat dilihat dari nilai persentase skor sebesar 83,1 berada pada interval

"68,0 – 83,9" yang termasuk dalam kategori "Berkualitas". Artinya kualitas informasi akuntansi yang disajikan pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung sudah berkualitas. Jumlah skor terendah sebesar 193 berkaitan dengan ketepatan waktu penayangan/pemunculan data secara *on-line* melalui internet. Masih banyak karyawan pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung merasa penanyangan/ pemunculan data secara *on-line* melalui internet kurang tepat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukan nilai t_{hitung} budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi sebesar 4,330 dengan nilai signifikansi mendekati nol. Kemudian nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (α = 0,05) dan derajat bebas (n-2) = 48 adalah 2,011. Karena nilai t_{hitung} pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi lebih besar dari t_{tabel}, maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan menolak Ho sehingga Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi pada 5 Perusahaan BUMN di Kota Bandung. Secara visual grafik daerah penolakan dan penerimaan Ho pada uji pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada gambar berikut.

Pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi dapat dilihat thitung (4,330) jatuh di daerah penolakan Ho sehingga disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung. Hasil peneltian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin kuat budaya organisasi akan membuat sistem informasi akuntansi makin memadai.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Kurnia Rahayu (2012) menunjukan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi karena dapat meningkatkan komponen penting integrasi SIA pada organisasi. Sama seperti penelitian oleh Nurhayati, Nunung Koesdiningsih (2018) mengungkapkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh secara positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Dimana pengguna sistem memiliki kebebasan sehingga mempengaruhi kegiatan yang menghasilkan informasi yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukan t_{hitung} sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi sebesar 4,330 dengan nilai signifikansi mendekati nol. Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar 2,012 yang diperoleh dari tabel t pada α = 0.05 dan derajat bebas 47. Karena nilai t_{hitung} pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi lebih besar dari t_{tabel} (2,012) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung. Secara visual grafik daerah penolakan dan penerimaan Ho pada uji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi dapat dilihat pada gambar berikut.

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi dapat dilihat t_{hitung} (4,330) jatuh di daerah penolakan Ho sehingga disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung. Hasil peneltian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin memadai sistem informasi akuntansi akan membuat informasi akuntansi makin berkualitas.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian Rapina (2013) yang menunjukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Jika dimana Sistem Informasi Akuntansi yang sudah berjalan efektif akan membuahkan suatu Informasi Akuntansi yang berkualitas. Penelitian dari Pradana (2013) juga menunjukan bahwa terdapat pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai seperti pendapat dari Laudon dan Laudon (2012:14) dalam Carolina (2015), Penerapan sistem informasi akuntansi akan menghasilkan kualitas informasi yang juga digunakan oleh pengguna dalam membuat keputusan. Senada dengan hal tersebut, Hall (2011:172) mengemukakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi bersandar langsung pada kegiatan siklus hidup pengembangan sistem yang menghasilkan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukan t_{hitung} budaya organisasi terhadap kualitas informasi akuntansi sebesar 2,774 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar 2,012 yang diperoleh dari tabel t pada $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas 47. Karena nilai t_{hitung} pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas informasi akuntansi lebih besar dari t_{tabel} (2,012) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung. Secara visual grafik daerah penolakan dan penerimaan Ho pada uji pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas informasi akuntansi dapat dilihat pada gambar berikut.

Pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas informasi akuntansi dapat dilihat thitung (2,774) jatuh di daerah penolakan Ho sehingga disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung. Hasil peneltian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin kuat budaya organisasi akan membuat informasi akuntansi makin berkualitas.

Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian dari Endraria (2018) yang menyatakan bahwa Budaya Organisasi dan Disiplin Organisasi dapat mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi.

Menurut Laudon dan Laudon (2012:14) Penerapan sistem informasi akuntansi akan menghasilkan kualitas informasi yang juga digunakan oleh pengguna dalam membuat keputusan. Senada dengan hal tersebut, Hall (2011:172) mengemukakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi bersandar langsung pada kegiatan siklus hidup pengembangan sistem yang menghasilkan sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung. Budaya organisasi memberikan pengaruh sebesar 28,1% terhadap sistem informasi akuntansi, dimana semakin mendukung budaya organisasi akan membuat sistem informasi akuntansi makin berkualitas. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung. Sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh sebesar 25,7% terhadap kualitas informasi akuntansi, dimana semakin berkualitas sistem informasi akuntansi akan membuat informasi akuntansi makin berkualitas.

Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung. Budaya organisasi memberikan pengaruh sebesar 10,6% terhadap kualitas informasi akuntansi, dimana semakin mendukung budaya organisasi akan membuat informasi akuntansi makin berkualitas.

Bagi perusahaan dalam peningkatan budaya organisasi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berkantor pusat di Kota Bandung dapat melakukannya dengan memberikan kepercayaan dan pengalaman yang lebih luas kepada karyawan untuk lebih berani mengambil resiko dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Serta perusahaan memberikan pengetahuan, keahlian, dan pekerjaan yang menjadi suatu tantangan pada karyawan yang lebih luas agar wawasan dan ide-ide kreatif muncul sehingga menjadi karyawan yang inovatif. Untuk memberikan *training*, *workshop* dan seminar kepada

karyawan untuk lebih cepat beradaptasi dalam menyesuaikan perubahan yang cepat terjadi dalam mengahadapi kondisi bisnis serta dalam implementasi sistem informasi akuntansi sehingga bisa relevan, sigap dan efektif. Agar membenahi sistem informasi akuntansi terutama pada jaringan lokal maupun internet, penayangan/pemunculan data diberikan batasan waktu tertentu, melakukan pemeliharaan dan pembaharuan perangkat secara berkala, untuk meningkatkan kecepatan pemrosesan data secara *on-line* yang nantinya akan memperbaiki kualitas informasi akuntansi.

Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian dengan faktor lebih banyak yang akan diteliti terhadap Sistem Informasi Akuntansi sehingga dapat dilakukan penelitian lebih luas agar hasil yang diperoleh lebih akurat jika dibandingkan dengan penelitian saat ini. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambah variabel dalam penelitian yang akan dilakukan. Diharapkan melakukan teknik wawancara kepada bagian yang bersangkutan agar hasil penelitian detail dan relevan dengan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ganesis Nawawi, Hadari. 2005.*Administrasi Dan Organisasi Bimbingan Dan Penyuluhan*. Penerbit : Salemba Empat

Hall, James A. 2013. *Accounting Information System*. 7 Ed. *South Western Cengage Learning*

Indahyanti, Uce. 2013.*PPS-PLS*. Jakarta : Salemba Empat Krismiaji. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

Humairoh, N., & Soekardan, D. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Sistem Informasi Akuntansi dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan. Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa, 2(1), 30-35.

Kurniawan, Stanislaus Albert. 2012. *SPPS 20 Analisis Deskriptif dan Multivariate. Bisnis 2030*.

Laudon & Laudon. 2012. *The Terror Watch List Database's Troubles Continue*. Penerbit : Salemba Empat

McLeod, Raymond. 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit : Salemba Empat

Moekijat. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit : PT Remaja Rosdakarya Narimawati, Umi. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Ganesis Nawawi,

Garnita, H. N. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan. Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa, 2(2), 30-35.

Hadari. 2005. Administrasi Dan Organisasi Bimbingan Dan Penyuluhan. Penerbit: Ghalia Indonesia Robbins. 2012. Organizational Behavior. Penerbit : Salemba Empat

Romney., Steinbart. 2008. Accounting Information System. Penerbit : Salemba Empat Schein, Edgar. 2006. Organizational Culture and Leadership. Penerbit : Jossey-Bass 11

Schermerhom, John R., Hunt, James G. 2005. *Basic Organizational*. Penerbit : John

Suharyadi, Purwanto S.K., 2009. *Statistika untuk Ekonomi*

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Supangat, Andi. 2007. *Statistika. Penerbit* : Predana Media Group

Susanto Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya

Sutarman. 2009. Pengantar Teknologi Informasi. Penerbit : Bumi Aksara

Umar, Husein. 2003. *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Penerbit Rajawali Pers

Warren. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat Wilkinson.

Wood, Jack, Joseph Wallace dan Rachid M.Zeffane. 2001. Organizational

Wiley & Sons Shiper., Vincent. 2003. *Accounting Horizon*. Penerbit : Salemba Empat